

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR GAMBAR KONSTRUKSI
BANGUNAN SISWA KELAS XI TGB DI SMK N 1 BUKITTINGGI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Citra Ayu Noviani¹, Maryati Jabar², Revian Body³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
FT Universitas Negeri Padang
email: citra.ayunoviani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to reveal the factors that affect learning Image Building Construction (GKB) TGB XI grade students in SMK N 1 Bukittinggi with a population of TGB XI grade students who have studied GKB in the academic year 2014 / 2015. This research is descriptive quantitative and sampling techniques using Proportional Random Sampling 48 respondents , of which 25 respondents represent a class XI TGB 1 and 23 respondents from class XI TGB 2. Data were collected using a questionnaire with Likert scale consisting of five possible answers. The number of items in the questionnaire research as much as 56 point statement. The results showed that the dominant factor affecting student learning GKB is an external factor with a percentage of 54.55%. Internal factors are the most dominant influence is the motivation to learn with the percentage of 18.06%. External most dominant factor affecting student learning GKB is a family factor to the percentage of 41.18%.

Keywords: Learning, Image Building Construction

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode Maret 2016

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dan sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan wadah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan akan dihasilkan

manusia yang mempunyai keterampilan dan kemampuan sehingga mampu bersaing menghadapi era globalisasi. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang (UU) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan bahwa "Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis”.

Salah satu hal yang penting dan utama dalam suatu sistem pendidikan adalah proses belajar. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar merupakan pertumbuhan-pertumbuhan yang terjadi pada setiap siswa. Belajar menurut Slameto (2010) ”ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (hal. 2).

Secara formal proses belajar siswa dilakukan di lembaga pendidikan baik itu Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Perguruan Tinggi. SMK sebagai lembaga pendidikan kejuruan dan

keterampilan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat, serta mengembangkan kemampuan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dunia kerja terutama dalam bidang industri. Harapan ini tentunya tidak terlepas dari kesiapan sekolah dalam melaksanakan sistem pendidikan serta kemampuan dan kesiapan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

SMK N 1 Bukittinggi merupakan sekolah kejuruan yang mengelola 6 program keahlian, yaitu program keahlian Teknik Bangunan, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Informatika dan Komunikasi, Teknik Listrik, serta Teknik Survey dan Pemetaan. Program Keahlian Teknik Bangunan terdiri dari tiga paket keahlian yaitu, Teknik Konstruksi Kayu (TKK), Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB), dan Teknik Gambar Bangunan (TGB). Setiap paket keahlian memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dengan dukungan Mata Pelajaran Kejuruan untuk meningkatkan SDM lulusan Teknik Bangunan. Salah satu Mata Pelajaran Kejuruan pada Paket

Keahlian TGB yaitu Gambar Konstruksi Bangunan (GKB). Pada kurikulum 2013 SMK/MAK, mata pelajaran GKB termasuk pada kelompok mata pelajaran peminatan pada paket keahlian (C3).

Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku, untuk mengukur keberhasilan pembelajaran ditetapkan batas minimum ketuntasan belajar atau disebut juga Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data mengenai hasil belajar GKB siswa kelas XI TGB pada semester ganjil (Juli-Desember 2014) tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar GKB siswa masih jauh dari yang diharapkan. 46,43% siswa mampu mencapai nilai pengetahuan di atas KKM dan 53,7% di bawah KKM. Sedangkan untuk nilai keterampilan 51,85% siswa mencapai nilai di atas KKM dan 48,15% di bawah KKM.

Dari hasil pengamatan penulis selama melaksanakan PPLK pada Semester Juli-Desember Tahun 2014 di kelas XI TGB SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2014/2015, siswa mengalami kendala dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa tidak serius dalam mengerjakan tugas menggambar di rumah. Fenomena tersebut terlihat

Tabel 1. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Kelas XI TGB di SMK N 1 Bukittinggi Semester Genap TP. 2014/2015

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Pengetahuan				Keterampilan			
			≥KKM		<KKM		≥KKM		<KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
XI TGB I	3,00	28	13	46,43	15	53,57	14	50,00	14	50,00
XI TGB II	3,00	26	12	57,69	14	57,69	14	53,8	12	46,2
Total Presentase		54	25	46,3	29	53,7	28	51,85	26	48,15

Sumber : SMK N 1 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2014/2015 Semester Genap.

dari kebiasaan siswa mengulang gambar di kertas yang baru pada

setiap pertemuan di kelas, sementara tugas gambar tersebut merupakan tugas berkelanjutan dan dikumpulkan secara kolektif di akhir semester, dengan alasan kertas gambar yang lama ketinggalan, robek, hilang, kotor, dibawa teman, dan lain sebagainya. Kondisi ruang kelas yang baik dan sarana parasarana yang lengkap tidak menghalangi beberapa orang siswa untuk keluar masuk kelas selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu guru mata pelajaran GKB, didapat keterangan bahwa hanya 50% siswa yang dapat mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan. Siswa juga kesulitan memahami materi pelajaran terutama pada sub materi membuat rangka atap, lebih kurang hanya 60 % siswa yang paham dengan materi tersebut.

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa kelas XI TGB. Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa siswa sering merasa bosan pada saat belajar GKB, dikarenakan waktu/jam pelajaran yang dilakukan pada siang hari. Siswa sering merasakan kelelahan pada saat

belajar karena tugas yang terlalu banyak dan pada saat mereka kurang enak badan. Pada proses pembelajaran berlangsung siswa juga sering keluar masuk kelas untuk meruncing pensil yang akan digunakan untuk membuat gambar di kelas, dan terkadang mereka juga menyempatkan pergi jajan ke warung. Siswa juga menjelaskan bahwa mereka merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas karena mereka tidak paham dengan penjelasan guru.

Pada hakikatnya belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan adanya penambahan pengetahuan yang baru, berupa pemahaman, keterampilan, dan sikap sebagai hasil proses dan hasil pengalaman yang dialami. Menurut Heri Rahyubi (2012) "Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan dan kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya" (hal.6).

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Menurut Slameto (2010) "Faktor-faktor yang

mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal” (hal. 54). Faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar diri siswa.

Faktor internal yang mempengaruhi belajar siswa antara lain:

a. Kemampuan yang dimiliki (bakat)

Kemampuan yang dimiliki disebut juga dengan bakat. Menurut Slameto (2010:57) “Bakat adalah kemampuan untuk belajar”.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar berkaitan dengan dorongan atau keinginan siswa untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang tinggi. Motivasi belajar juga menentukan ketekunan belajar. Menurut Hamzah (2012:28) “Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil belajar yang baik”. Dalam hal ini terlihat bahwa motivasi belajar akan

menyebabkan seseorang untuk tekun dalam belajar.

c. Minat dan perhatian

Menurut Abu Ahmadi (2009) “Antara minat dan perhatian selalu berhubungan dalam praktik. Apa yang menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian dan apa yang menyebabkan adanya perhatian kita terhadap sesuatu tentu disertai minat” (hal.148).

d. Sikap dan kebiasaan belajar

Sikap dan kebiasaan belajar siswa yang baik dapat dilihat seperti mengatur waktu belajar baik di sekolah maupun di rumah, tidak segan bertanya kepada guru atau teman untuk hal-hal yang tidak dipahami, memilih tempat belajar yang baik dan lain sebagainya. Sikap dan kebiasaan belajar yang baik akan tumbuh akibat motivasi yang positif dari dalam diri siswa.

e. Ketekunan

Ketekunan dapat dilihat dari waktu yang digunakan oleh seorang siswa untuk belajar. Ketekunan belajar ini berhubungan dengan sikap dan minat siswa terhadap pelajaran (Nasution, 2011:46). Apabila suatu pelajaran dapat menarik minat siswa,

maka ia akan belajar dengan sungguh-sungguh dan ia akan memberikan waktu yang lebih banyak untuk mempelajari pelajaran tersebut, sehingga dapat memberikan hasil yang memuaskan.

f. Faktor fisik

Faktor fisik atau kondisi fisik individu dapat berhubungan dengan keadaan jasmani seseorang seperti kesehatan. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya (Slameto, 2010:54)

g. Faktor psikis

Faktor psikis atau psikologis merupakan keadaan psikologis seorang siswa yang dapat mempengaruhi belajarnya. Salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar adalah kecerdasan/ intelegensi siswa. Slameto (2010:56) “intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat”.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa adalah:

a. Faktor keluarga

Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar antara lain cara orang tua mendidik, relasi antara anggota, suasana rumah, perhatian orang tua, dan pengertian orang tua.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah antara lain mencakup hubungan antara siswa dengan guru dan siswa yang lain, kondisi gedung dan ruang tempat siswa belajar, disiplin sekolah, serta alat yang digunakan untuk belajar.

c. Faktor masyarakat

Faktor masyarakat yang dapat mempengaruhi belajar siswa antara lain mencakup pergaulan siswa dengan teman bergaulnya di masyarakat dan keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan faktor yang mempengaruhi belajar GKB siswa kelas XI TGB tahun pelajaran 2014/2015 di SMK N 1 Bukittinggi ditinjau dari faktor internal dan faktor

eksternal, dan yang paling dominan mempengaruhi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2000) “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan” (hal. 309).

Penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Bukittinggi pada bulan November 2015. Sampel penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI TGB yang telah mengikuti pelajaran GKB pada tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 48 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Proporsional Random Sampling*, dimana 25 orang mewakili dari XI TGB 1, dan 23 orang dari XI TGB 2.

Teknik Pengumpulan data adalah teknik kuesioner berupa pernyataan tentang faktor yang mempengaruhi belajar dan dibagi ke dalam 2 indikator yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Indikator faktor internal dibagi dalam 7 sub indikator

yaitu (1) Kemampuan yang dimiliki (Bakat), (2) Motivasi belajar, (3) Minat dan perhatian, (4) Sikap dan kebiasaan belajar, (5) Ketekunan, (6) Faktor fisik, (7) Faktor psikis. Sedangkan indikator faktor eksternal dibagi dalam 3 sub indikator yaitu (1) Faktor keluarga, (2) Faktor sekolah, (3) Faktor masyarakat.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu skala likert. Untuk deskripsi hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS versi 17.00. Selanjutnya, untuk menentukan keadaan variabel dijelaskan dengan memperoleh persentase per indikator menggunakan norma kategori menurut Saifuddin Azwar (2012:148).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka data hasil penelitian faktor yang mempengaruhi belajar GKB siswa kelas XI TGB di SMK N 1 Bukittinggi tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat sebagai pada tabel 2 dan tabel 3 berikut.

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian Tentang Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Hasil Analisis			
		Mean	Median	Modus	SD
Faktor Internal		112,54	111,00	111	14,481
	a. Kemampuan yang Dimiliki (Bakat)	13,58	14,00	14	2,239
	b. Motivasi Belajar	19,33	20,00	20	2,604
	c. Minat dan Perhatian	14,29	14,00	14	2,518
	d. Sikap dan Kebiasaan Belajar	17,50	18,00	16	2,989
	e. Ketekunan	17,17	17,00	15	2,956
	f. Faktor Fisik	13,65	14,00	15	3,028
	g. Faktor Psikis	17,02	17,00	18	2,078
Faktor Ekternal		81,29	81,00	79	8,410
	h. Faktor Keluarga	21,96	22,00	22	2,828
	i. Faktor Sekolah	43,21	43,00	43	5,343
	j. Faktor Masyarakat	16,13	16,00	16	3,618

Tabel 3. Kategori Responden Terhadap Faktor yang mempengaruhi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Hasil Analisis %				
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Faktor Internal		0	6,25	31,25	52,08	10,42
	a. Kemampuan yang Dimiliki(Bakat)	0	8,3	39,6	39,6	12,5
	b. Motivasi Belajar	0	6,25	4,17	31,25	58,33
	c. Minat dan Perhatian	0	8,3	25	52,1	14,6
	d. Sikap dan Kebiasaan Belajar	0	12,5	29,17	31,25	27,08
	e. Ketekunan	0	33,33	56,25	10,42	0
	f. Faktor Fisik	4,17	10,42	33,33	39,58	12,5
	g. Faktor Psikis	0	6,25	33,33	45,83	14,58
Faktor Ekternal		0	0	25	62,5	12,5
	a. Faktor Keluarga	0	0	31,25	58,33	10,42
	b. Faktor Sekolah	0	2,08	29,17	52,08	16,67
	c. Faktor Masyarakat	4,17	20,83	31,25	22,92	20,83

2. Pembahasan

Penelitian yang telah peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi belajar GKB siswa kelas XI TGB tahun ajaran 2014/2015. Angket yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari 56 pernyataan mengenai faktor yang mempengaruhi belajar GKB siswa kelas XI TGB.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat indikator faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dengan kategori tinggi dimana 52,08% siswa memiliki faktor internal mempengaruhi belajar pada kategori tinggi. Sedangkan untuk faktor eksternal 62,5% siswa memiliki faktor eksternal mempengaruhi belajar pada kategori tinggi. Untuk mengetahui persentase masing-masing indikator faktor yang mempengaruhi belajar dari keseluruhan siswa secara umum, maka dapat disubstitusikan sebagai berikut:

- a. Faktor internal = $\frac{52,08\%}{114,58\%} \times 100\% = 45,45\%$
- b. Faktor eksternal = $\frac{62,5\%}{114,58\%} \times 100\% = 54,55\%$

Dari hasil tersebut dapat diketahui faktor internal mempengaruhi belajar siswa dengan persentase 45,45%, sedangkan faktor eksternal mempengaruhi belajar siswa dengan persentase 54,55%. Maka dapat terlihat bahwa faktor eksternal lebih dominan mempengaruhi belajar GKB siswa.

Terkait dengan sub indikator faktor internal yang mempengaruhi belajar GKB siswa secara umum tergolong tinggi. Dimana berdasarkan hasil penelitian, 39,6% siswa memiliki kemampuan (bakat) dengan kategori tinggi. 58,33% siswa memiliki motivasi belajar dengan kategori sangat tinggi. 52,1% siswa memiliki minat dan perhatian dengan kategori tinggi. 31,25% memiliki sikap dan kebiasaan belajar dengan kategori tinggi. 56,25% siswa memiliki ketekunan dengan kategori sedang. 39,58% siswa memiliki faktor fisik dengan kategori tinggi. 45,83% siswa memiliki faktor psikis dengan kategori tinggi.

Untuk mengetahui persentase masing-masing sub indikator faktor internal yang mempengaruhi belajar

siswa secara umum, maka dapat disubstitusikan sebagai berikut:

- a. Kemampuan yang dimiliki (bakat) = $\frac{39,6\%}{322,94\%} \times 100\% = 12,26\%$
- b. Motivasi belajar = $\frac{58,33\%}{322,94\%} \times 100\% = 18,06\%$
- c. Minat dan perhatian = $\frac{52,1\%}{322,94\%} \times 100\% = 16,13\%$
- d. Sikap dan kebiasaan belajar = $\frac{31,25\%}{322,94\%} \times 100\% = 9,68\%$
- e. Ketekunan = $\frac{56,25\%}{322,94\%} \times 100\% = 17,42\%$
- f. Faktor fisik = $\frac{39,58\%}{322,94\%} \times 100\% = 12,26\%$
- g. Faktor psikis = $\frac{45,83\%}{322,94\%} \times 100\% = 14,19\%$

Berdasarkan persentase tersebut dapat terlihat bahwa motivasi belajar dominan mempengaruhi belajar siswa dengan persentase terbesar 18,06%.

Faktor eksternal dikategorikan tinggi dalam mempengaruhi belajar GKB. Dimana berdasarkan hasil penelitian, 58,33% siswa memiliki faktor keluarga dengan kategori tinggi. 52,08% siswa memiliki faktor sekolah dengan kategori tinggi.

31,25% siswa memiliki faktor masyarakat dengan kategori sedang.

Untuk mengetahui persentase masing-masing sub indikator faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa secara umum, dapat disubstitusikan sebagai berikut:

1. Faktor keluarga = $\frac{58,33\%}{141,66\%} \times 100\% = 41,18\%$
2. Faktor sekolah = $\frac{52,08\%}{141,66\%} \times 100\% = 36,76\%$
3. Faktor masyarakat = $\frac{31,25\%}{141,66\%} \times 100\% = 22,06\%$

Berdasarkan persentase tersebut dapat terlihat bahwa faktor keluarga dominan mempengaruhi belajar GKB siswa dengan persentase terbesar yaitu 41,18%.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari faktor yang mempengaruhi belajar GKB siswa kelas XI TGB tahun ajaran 2014/2015 di SMK N 1 Bukittinggi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal secara umum mempengaruhi belajar GKB

siswa kelas XI TGB dengan persentase 45,45%. Sedangkan faktor eksternal secara umum mempengaruhi belajar GKB siswa dengan persentase 54,55%. Berdasarkan hasil persentase tersebut maka faktor eksternal lebih dominan mempengaruhi belajar GKB siswa kelas XI TGB tahun ajaran 2014/2015 di SMK N 1 Bukittinggi dengan persentase lebih besar yaitu 54,55%.

Faktor internal yang mempengaruhi belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki (bakat), motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik, dan faktor psikis. Diantara ke 7 aspek dalam faktor internal siswa tersebut yang dominan mempengaruhi belajar siswa secara umum adalah motivasi belajar dengan persentase 18,06%.

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa adalah faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Diantara 3 aspek dalam faktor eksternal tersebut yang paling dominan mempengaruhi belajar siswa secara umum adalah faktor keluarga dengan persentase 41,18%.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diajukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, agar lebih meningkatkan ketekunan dalam belajar GKB seperti dengan membagi waktu belajar dengan baik, baik di sekolah maupun di rumah, karena dengan motivasi belajar yang tinggi semestinya siswa akan tekun dalam belajar.
- b. Bagi orang tua, agar lebih memperhatikan kegiatan anak di luar rumah seperti pergaulan dengan teman sebaya ataupun kegiatan anak dalam kemasyarakatan karena perhatian orang tua saat anak belajar di rumah juga harus diiringi dengan perhatian orang tua terhadap pergaulan anak diluar rumah yang mungkin akan mengganggu siswa dalam belajar nantinya.
- c. Guru GKB agar dapat lebih memahami faktor yang mempengaruhi belajar siswa sehingga dapat mengusahakan agar proses belajar siswa dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan dosen Pembimbing I. Drs. Maryati jabar, M.Pd. Pembimbing II. Drs. Revian Body, MSA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heri Rahyubi. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik (Deskripsi dan Tinjauan)*. Majalengka: Referens.
- S. Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penilitin*. Jakarta: Rineka Cipta.

